

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti melakukan penelitian tentang Strategi *Fundraising* Zakat Dalam Upaya Pemanfaatan Media Sosial (Studi Kasus Di Baznas Jepara), jenis penelitian ini termasuk studi kasus atau lapangan (*Field research*). dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik. Penelitian ini dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisme organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan jawaban dari suatu fenomena atau pertanyaan melalui prosedur ilmiah secara sistematis.¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yang berlandaskan pada filsafat postpositiveme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari daripada generalisasi. Prosedur dalam penelitian ini dengan melihat fenomena sosial serta kegiatan yang terjadi pada lembaga yang diteliti kemudian peneliti menyimpulkan dan mendiskripsikan kegiatan mapun perilaku kedalam kalimat-kalimat selanjutnya yang disebut data.

Penelitian dapat diklarifikasikan dari berbagai cara dan sudut pandang. Dilihat dari pendektan analisisnya, penelitian dibagi menjadi dua macam, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Berdasarkan jenis penelitian diatas sehingga dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Perihal tersebut karena penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya terhadap dinamika

¹ Dr. Umarsidiq, M.Ag dan Dr.Moh.Miftachul Choiri, M.ag, metode penelitian kualitatif dibidang pendidikan, (ponorogo: CV. Nata karya, 2019), 3-4.

hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.²

B. Sumber Data

Adapun sumber dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah terdiri dari :

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Perihsl tersebut dalam penelitian ini data primernya adalah observasi dan wawancara.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi serta artikel atau buku-buku terkait mengenai hal tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah kantor BAZNAS di Jl. Ki Mangunsarkoro, Panggang III, Panggang, Kec. Jepara, Kabupaten Jepara, waktu penelitian dilakukan selama penulisan berlangsung.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah ketua pelaksana BAZNAS Jepara, staf yang memegang kendalai media sosial di BAZNAS, beberapa muzakki yang melakukan zakat secara online dan mustahik yang menerima dana zakat produktif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan dari penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang diterapkan.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

² Lexy J. moeleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) hal 4

1. Observasi (pengamatan)

Menurut Zainal Arifin dalam buku (kristanto, 2018) obsevasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam kondisi yang sebenarnya, maupun situasi buatan. Observasi merupakan suatu peneyelidikan yang dilakukan secara sistematik dan sengaja dan menggunakan alat indera terutama mata terhadap kejadian yang berlangsung dan dapat di analisa pada waktu kejadian itu terjadi.³

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara meruapakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dengan tujuan tertentu.⁴

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁵

Untuk memperoleh data peneliti dapat melakukan wawancara atau interview pada pihak-pihak tertentu yang dipercaya dan dapat memberikan informasi mengenai obyek yang diteliti. Pihak-pihak tersebut adalah ketua, sekretaris, dan staff Baznas Jepara. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara langsung dengan ketua pelaksana Baznas Jepara dan penerima dana zakat produktif, mengenai pendistribusian zakat produktif terhadap pemberdayaan UMKM Mustahik pada BAZNAS Jepara.

³ Risky kawasati, Teknik pengumpulan data Metode Kualitatif, (Ekonomi Syariah: STAIN sorong).

⁴ Nursapiah, "*penelitian kualitatif*", (medan sumatera utara: Wal ashri Publishing, 2020).

⁵ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 231.

3. Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya, karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

F. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data terdiri dari *ujicredability* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), *confirmability* (obyektivitas).

Penelitian yang digunakan ialah teknik triangulasi. Teknik ini merupakan teknik memeriksa, dimana diperlukan dalam pengecekan atau dijadikan pembandingan dalam data itu.

Triangulasi yang peneliti gunakan meliputi triangulasi metode, sumber, dan waktu. Antara lain :

1. Triangulasi Metode

Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data. Triangulasi metode pada penelitian ini dilakukan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi metode ini dilakukan dengan cara antara lain :

- a. Peneliti melaksanakan wawancara secara intensif dengan berbagai pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini.
- b. Peneliti mengerjakan observasi ditempat penelitian yang dipilih.
- c. Peneliti mendokumentasi terkait data yang diambil saat observasi dan wawancara.

2. Triangulasi sumber

Berarti membandingkan dan mengecek baik kepercayaan sebuah informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Dalam pelaksanaan *Triangulasi sumber*, untuk mengecek kebenaran

data diungkapkan subjek penelitian yakni Ketua BAZNAS Jepara, maka penulis juga melakukan wawancara dengan sumber data lain sebagai informan atau penguat data yakni beberapa staff BAZNAS Jepara

3. Triangulasi teori

Data yang dikumpulkan dapat dipastikan bahwa penerapan bebrapa teori yang berlawanan telah melengkapi syarat yang telah ditentukan. Triangulasi teori dapat diartikan sebagai akhir dari penelitian kualitatif berupa rumusan informasi. Selanjutnya membandingkan informasi tersebut dengan sudut pandang teori yang relevan hal itu bisa meningkatkan pemahama.

Peneliti mengambil bebrapa refrensi dari teori dibuku dan beberapa jurnal ilmiah. Dilakukan dengan bentuk pemilahan konsep-konsep yang sinkron ataupun mengenai judul penelitian. Caranya dengan membandingkan konsep terebut dengan informasi yang ditemukan selama pengamatan dalam penelitian.

4. Triangulasi waktu

Pengumpulan data dilakukan saat pagi hari, karena narasumber akan terasa lebih segar serta dapat memberikan informasi dengan konkrit.

G. Teknis Analisis Data

Setelah data dilapangan diperoleh maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Dalam penelitian kualitatif ada beberapa langkah yang dilakukan dalam menganalisis data; salah satu model analisis data menurut *Miles dan Hubermen* ada beberapa langkah yang dilakukan untuk menganalisis data kualitatif yaitu:

1. Reduksi data

Setelah data primer dan sekunder terkumpul dilakukan dengan memilah data, membuat tema-tema, mengkatagorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang, menyusun data dalam suatu cara dan membuat rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis, setelah itu baru pemeriksaan data kembali dan mengelompokkannya sesuai dengan masalah yang diteliti.

2. *Display* data (penyajian data)

Model analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, dimana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.

3. Penarikan Kesimpulan

Verifikasi data dilakukan setelah kesimpulan awal sudah dijelaskan belsifat selmentara, dan adanya perubahan. Apabila kesimpulan didukung dengan bukti valid, maka kesimpulan tersebut dapat dipercaya. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan diperoleh bisa menjawab fokus penelitian yang telah disusun sejak awal.

